

PERAN WALI KAMAR DALAM PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING*

SANTRI BANAT DI PONDOK PESANTREN

AL-FUSHA KEDUNGWUNI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

IRMA HIDAYAH

NIM 2121280

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID

PEKALONGAN

2026

**Surat Pernyataan Keaslian Skripsi dan Penggunaan Bantuan Kecerdasan
Artifisial**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Hidayah
NIM : 2121280
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
**“Peran Wali Kamar dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* pada Santri Banat di
Pondok Pesantren Terpadu Al-fusha Kedungwuni”**

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 1 Juli 2026

Menyatakan,

IRMA HIDAYAH
2121280

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irma Hidayah
NIM : 2121280
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PERAN WALI KAMAR DALAM PENCEGAHAN
PERILAKU BULLYING SANTRI BANAT DI
PONDOK PESANTREN TERPADU AL-FUSHA
KEDUNGWUNI**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juli 2026

Pembimbing



Jainul Arifin, M. Ag
NIP. 199008202019081001

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت

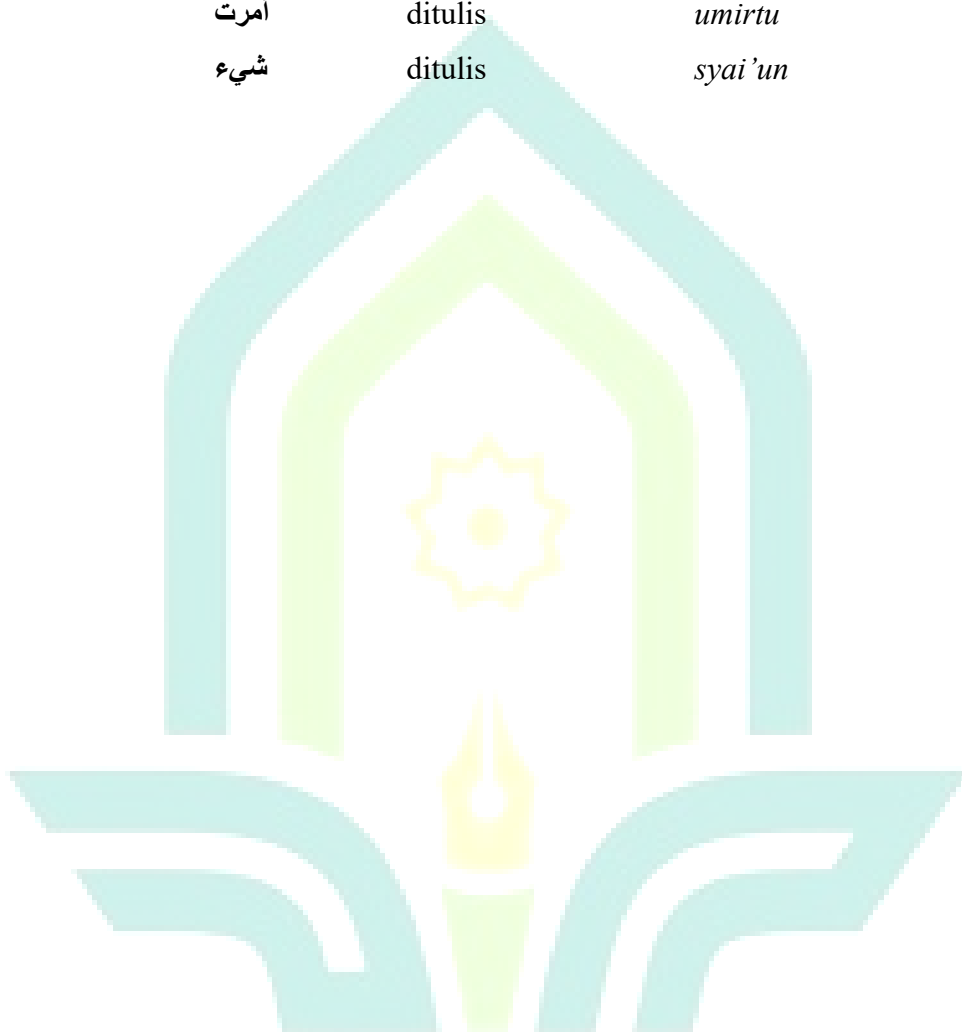
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain(karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim”

Q.S. Al-Hujurat ayat 11

PERSEMBAHAN

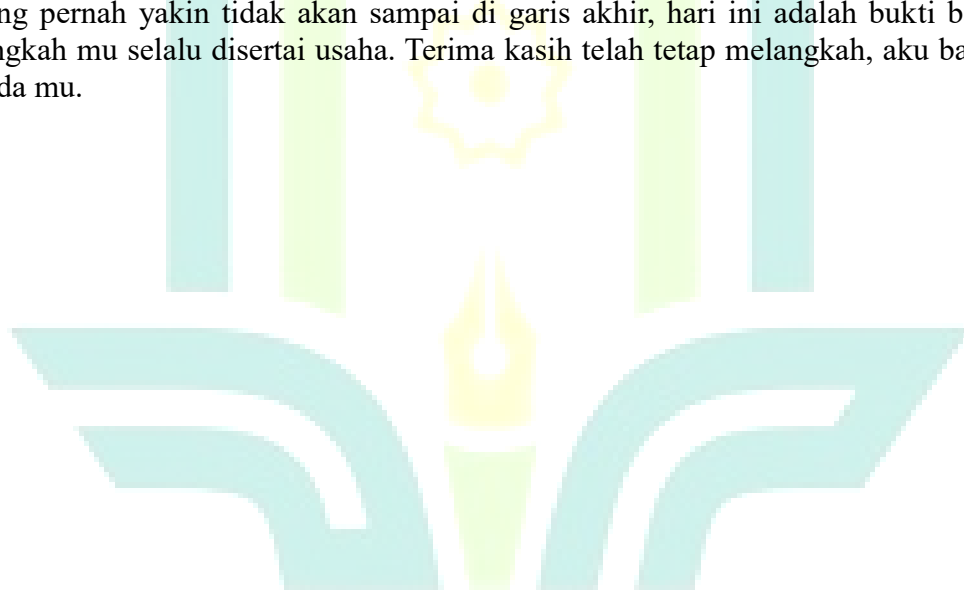
Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala keterbatasan yang ada. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Namun, dengan doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak—baik secara moral maupun material—penulis mampu menapaki langkah demi langkah hingga akhirnya sampai pada titik ini.

Sebagai bentuk cinta, penghargaan, dan ungkapan terima kasih yang tulus, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada pihak-pihak yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan ini:

1. Orang tua tercinta, Khususnya Ibu Maghfiroh, yang berdoa'a tulus tanpa putus dan senantiasa mencintaiku tanpa meminta dan sekaligus tempat nyaman untuk bercerita. Terima kasih atas segalanya kehangatannya.
2. Kakak ku tercinta, Kuntorotun Jannah, yang selalu hadir di setiap perjalanan kuliah ku, yang mengantar dan menjemput selama masa studi ku tanpa lelah meski harus bekerja. Terima Kasih atas perhatian dan pengorbanan mu.
3. Kakak kedua ku tercinta, Neneng Triasih, yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan mu, atas segala usaha mu termasuk memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan ku hingga titik ini. Terima kasih atas segala usaha mu untuk ku.

4. Keponakan ku tersayang, Hafizhatul A'isyah dan Zhafi Muhammad Alfatih, yang telah memberi warna di tengah perjalanan yang hampir menyerah. Terima kasih telah menjadi penghibur dan pengingat bahagia.
5. Dosen pembimbing, Bapak Jainul Arifin M, Ag., yang dengan kesabaran dan ketulusan membimbing langkah saya, memberikan arahan dan menguatkan kala saya nyaris menyerah. Terima kasih telah percaya pada kemampuan saya.
6. Dosen wali, Alimatus Solikhah, M.Pd., yang menemani perjalanan akademik ini meski baru namun selalu memberi semangat dan arah saat saya merasa bingung.
7. Pengurus Pondok Pesantren dan Santri banat Al-fusha yang telah memberikan izin, dukungan, dan doa untuk kelancaran proses penelitian ini.
8. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat tumbuh, belajar, dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang senantiasa kebersamai dalam suka maupun duka, yang memberikan tawa di tengah lelah dan semangat di tengah lesu.
10. Terima kasih kepada diri sendiri, Irma Hidayah. Terima kasih telah bertahan dan tetap melangkahbahkan ketika hampir menyerah, serta terima kasih selalu memilih untuk bangkit meski langkah mu lebih lambat dari orang lain. Untuk diriku sendiri, yang pernah yakin tidak akan sampai di garis akhir, hari ini adalah bukti bahwa langkah mu selalu disertai usaha. Terima kasih telah tetap melangkah, aku bangga pada mu.



ABSTRAK

Irma Hidayah. 2121280. 2026. *Peran wali kamar dalam pencegahan perilaku bullying pada santri banat di Pondok Pesantren Terpadu Al-fusha Kedungwuni.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Jainul Arifin, M.Ag.

Kata Kunci: *peran wali kamar, pencegahan bullying, bullying, santri banat, pondok pesantren*

Tingginya intensitas interaksi santri yang tinggal, belajar, dan beraktivitas bersama selama 24 jam berpotensi memunculkan gesekan sosial yang dapat berkembang menjadi tindakan *bullying* apabila tidak dikelola dengan baik. Wali kamar memiliki posisi strategis sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan santri sehingga berperan penting dalam upaya pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan bentuk-bentuk potensi perilaku *bullying* yang terjadi pada santri banat di Pondok Pesantren Al-Fusha, dan (2) menganalisis peran wali kamar dalam pencegahan perilaku *bullying* tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Data di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk potensi perilaku *bullying* yang paling dominan terjadi adalah bentuk potensi *bullying verbal* dan sosial yang berupa mengejek dan sindir-sindir (*bullying verbal*) serta menggossip (*bullying sosial*), yang pada awalnya dianggap sebagai candaan biasa namun berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan apabila dilakukan secara berulang. Adapun hasil penelitian juga menunjukkan adanya peran wali kamar yang diklasifikasikan melalui peran aktif, peran pasif dan peran partisipatif. Dalam pencegahan *bullying* di Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha, peran wali kamar yang terwujud melalui lima bentuk, yaitu: (1) pengawasan sebagai peran aktif, (2) pembimbingan sebagai peran partisipatif, (3) pemberian nasihat dan teguran sebagai peran aktif, (4) penyelesaian konflik sebagai peran aktif, serta (5) penanaman nilai keagamaan dan keteladanan sebagai kombinasi peran partisipatif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Peran Wali Kamar Dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* pada Santri Banat di Pondok Pesantren Terpadu Al-fusha Kedungwuni."

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang masa, yang membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju terang benderang Islam. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir. *Āmīn yā rabbal 'ālamīn*.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ini tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, serta motivasi selama masa studi hingga proses penyusunan skripsi ini.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membuka kesempatan menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Alimatus Solihah, M.Pd., selaku Dosen Wali yang tak henti memberikan arahan dan motivasi selama proses studi berlangsung.

5. Bapak Jainul Arifin, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan mendorong semangat untuk menyelesaikan proses studi.
6. Seluruh pengurus dan santri banat Pondok Pesantren Terpadu Al-fusha, serta wali kamar Pondok Pesantren Al-fusha yang sudah bersedia menjadi objek penelitian.
7. Keluarga tercinta, khususnya Ibu dari penulis, yang dengan sabar dan tulus selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan baik secara moril maupun materil.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini membawa manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, 01 Juli 2026

Irma Hidayah

NIM. 2121280

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYTAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.

2.1.1 Konsep Peran Wali Kamar	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Pencegahan <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha, Kedungwuni	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Bentuk-bentuk perilaku bullying yang berpotensi terjadi di pondok pesantren Al-Fusha Kecamatan Kedungwuni, Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Peran Wali Kamar dalam Pencegahan Potensi Perilaku <i>Bullying</i> di Pondok Pesantren Al-fusha	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian yang relevan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-fusha**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3 Data Wali Kamar Pondok Banat..... **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	91
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Bukti Keterangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bullying merupakan tindak penindasan yang sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan menyakiti dan menindas pihak dibawahnya(Pradana, 2024:885). *Bullying* juga diartikan sebagai tindakan berulang yang dilakukan secara agresif dan merugikan pihak yang dianggap lemah baik secara fisik maupun psikologis. Dampak negatif dapat terjadi apabila suatu pihak mengalami *bullying* sehingga hal ini memerlukan perhatian serius dari beberapa pihak.

Kasus *bullying* di Indonesia masih menunjukkan angka yang cukup tinggi dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, Unicef merilis prevalensi yang menunjukkan ada sekitar 41% pelajar pernah mengalami *bullying* setidaknya beberapa kali dalam waktu sebulan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) juga menuliskan bahwa terdapat 329 kasuss dengan salah satu aduan tertingginya yaitu anak korban bullying di satuan Pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik bisa berpotensi mengalami *bullying*.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses interaksi sosial *bullying* masih dapat ditemukan dan bisa mengalaminya meskipun di lingkungan Pendidikan. Pendidikan yang hakekatnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan namun sekarang juga mengarah pada kedisiplinan dan

kemampuan interaksi sosial. Kondisi ini menandakan bahwa *bullying* menjadi permasalahan yang serius dalam dunia Pendidikan. Terlebih lagi terdapat beberapa bentuk *bullying*, yaitu *bullying verbal*, *bullying* fisik dan *bullying* sosial (Nawir, 2026:180).

Kasus *bullying* di lingkungan Pendidikan tidak hanya ditemukan pada sekolah umum, namun juga dapat terjadi di pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga Pendidikan yang memiliki intensitas interaksi sosial tinggi. Pondok pesantren juga menempatkan santri dalam satu lingkungan asrama yang membentuk hubungan sosial antar santri sehingga selama 24 jam santri melakukan kegiatan belajar, mengaji dan aktivitas sehari-hari bersama. Adanya kondisi tersebut selama interaksi, secara bertahap akan memperlihatkan perbedaan karakter dan kebiasaan santri. Sehingga cara interaksi santri memunculkan perilaku seperti pengejekan hingga pengucilan sosial. Interaksi santri sendiri cenderung lebih sering terjadi di dalam kamar daripada di lingkungan pondok pesantren (Sulastri et al., 2018:4).

Pada tahun 2024 terdapat kasus *bullying* fisik yang terjadi di salah satu Pondok Pesantren Kediri, Jawa timur sehingga menyebabkan santri berumur 14 tahun meninggal dunia. Berdasarkan hasil penyelidikan, korban mengalami tindak kekerasan yang dilakukan oleh santri senior. Kasus ini juga menjadi perhatian lebih karena menunjukkan masih adanya perundungan atau *bullying* yang terjadi di lingkungan Pesantren dan juga menjadi himbauan untuk pengawasan dan pembinaan santri

Hubungan dan interaksi sosial yang berlangsung di lingkungan pesantren, khususnya di kamar menempatkan wali kamar sebagai figur yang paling dekat dengan santri pada kehidupan sehari-harinya. Pada kondisi tersebut wali kamar memiliki kesempatan untuk memahami dinamika hubungan sosial santri. Wali kamar berfungsi sebagai Pembina, pembimbing, pendidik dan pengawas serta kehadirannya diperlukan untuk komunikasi dan kedekatan emosional dengan santri di lingkungan pesantren. Ulum dan Haq (2023) juga memberikan penegasan bahwa kegiatan santri menjadi lebih efektif karena optimalisasi wali kamar yang membuat pembinaan lebih nyaman.

Dalam sistem pengasuhan pesantren, wali kamar difahami sebagai Pembina kamar yang mendampingi santri dan merupakan elemen krusial di dalam lingkungan pesantren. Wali kamar sebagai pihak aktif dalam rangkaian pembinaan dan pendampingan santri memiliki celah khusus untuk memberikan teguran dan nasehat kepada santri yang melakukan kesalahan, mengondisikan santri dan mengajarkan rasa tanggung jawab (Efendi et al., 2023:203). Selain itu wali kamar juga dijadikan tempat untuk menyampaikan keluhan sehingga kedekatan ini memiliki peluang mengenali dan mencegah perilaku bullying di pesantren.

Dari banyaknya fenomena bullying, Pondok Pesantren Terpadu Al-fusha dipilih sebagai tempat penelitian yang strategis. Al-fusha dikenal sebagai pondok pesantren modern yang memiliki jumlah santri cukup banyak. Dengan ini, semakin banyak jumlah santri yang terdapat di satu lingkungan Pondok

maka akan menyebabkan intensitas interaksi sehingga semakin tinggi gesekan yang kemungkinan akan terjadi antar santri. Oleh karena itu, santri harus dalam pengawasan yang lebih optimal.

Pada beberapa tahun terakhir pondok pesantren Al-fusha melakukan restrukturisasi kepengurusan kamar, yaitu dari “ketua kamar” yang dijalankan oleh santri sendiri kemudian diganti menjadi “wali kamar” yang dijalankan oleh ustadzah sebagai Pembina kamar. Tujuan kehadiran wali kamar berfungsi sebagai pengarah yang penting dalam memastikan seluruh aktivitas harian santri berjalan secara tertib dan terarah.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya dinamika hubungan sosial santri banat yang beragam. Dalam interaksi sehari-hari (diluar kamar) dapat dijumpai candaan atau ejekan, contohnya, panggilan tidak sesuai nama dan nama orang tua yang membuat salah satu pihak merasa tidak nyaman atau tersinggung (santri kamar A'isyah 04). Pada kondisi ini, peran wali kamar sangat penting dalam melakukan pembinaan serta pengawasan didalam kamar karena mengingat wali kamar adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan santri. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan munculnya perilaku *bullying* di pondok pesantren.

Tentunya wali kamar memiliki peran yang penting dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan pondok pesantren. Berbagai penelitian telah membahas Upaya pencegahan *bullying* di lingkungan Pendidikan, namun penelitian yang secara khusus mengkaji peran wali kamar

untuk mencegah perilaku *bullying* masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran wali kamar dalam mencegah adanya perilaku *bullying* pada santri di lingkungan pondok pesantren. Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul **“Peran Wali Kamar Dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* Santri Banat di Pondok Pesantren Al-Fusha Kec. Kedungwuni”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Perilaku *bullying* masih berpotensi terjadi pada interaksi antar santri banat di lingkungan pondok pesantren
- 1.2.2 Mendalami peran wali kamar pada interaksi santri banat di lingkungan pondok pesantren sebagai pencegahan perilaku *bullying*.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Mengulas potensi *bullying* yang dapat terjadi di Pondok Pesantren Terpadu Al-fusha Kecamatan Kedungwuni, Pekalongan
- 1.3.2. Mengulas peran wali kamar di Pondok Pesantren Al-fusha Kecamatan Kedungwuni, Pekalongan

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu uraian diatas, maka disajikan rumusan masalah penelitian ini, diantaranya:

1.4.1 Bagaimana bentuk potensi perilaku *bullying* yang terjadi pada santri banat di Pondok Pesantren Al-Fusha Kecamatan Kedungwuni, Pekalongan?

1.4.2 Bagaimana peran wali kamar dalam pencegahan *bullying* pada santri banat di Pondok Pesantren Al-fusha Kecamatan Kedungwuni, Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Menjelaskan bentuk-bentuk potensi perilaku *bullying* yang terjadi di pondok pesantren Al-Fusha Kecamatan Kedungwuni, Pekalongan

1.5.2 Menjelaskan analisis peran wali kamar dalam pencegahan perilaku *bullying* di pondok pesantren Al-Fusha Kecamatan Kedungwuni, Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru di bidang Pendidikan agama Islam, khususnya terkait peran wali kamar di Pondok Pesantren sebagai struktur organisasi untuk mencegah perilaku *bullying*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sumber rujukan bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan konsep peran yang dilaksanakan oleh wali kamar.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha dalam mengoptimalkan peran wali kamar dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* di lingkungan santri banat.

Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembinaan santri yang lebih efektif.

1.6.2.2 Bagi Wali Kamar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran wali kamar dalam mencegah perilaku bullying di lingkungan asrama. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi wali kamar dalam meningkatkan strategi pembinaan, pengawasan, dan pendampingan terhadap santri.

1.6.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait peran wali kamar, pembinaan santri, maupun pencegahan perilaku bullying di lingkungan pesantren.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran wali kamar dalam pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku yang berpotensi menjadi tindakan *bullying* di kalangan santri banat Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha didominasi oleh potensi *bullying* baik secara verbal maupun sosial. Perilaku muncul dalam bentuk tindakan saling mengejek, menggosip dan menyindir kebiasaan santri lain. Pada awalnya tindakan-tindakan tersebut sering kali digunakan sebagai cara menegur teman yang melanggar aturan pondok, atau sekadar dianggap sebagai candaan biasa antarteman. Namun, karena perilaku ini beberapa dilakukan secara berulang membuat beberapa juga dari santri yang merasakan menjadi kurang nyaman.

2. Peran wali kamar dalam pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha dilakukan melalui kombinasi peran aktif, peran pasif dan peran partisipatif dalam aktivitas harian pondok santri banat. Dari hasil analisis peran

wali kamar maka menghasilkan : (1) Pengawasan sebagai bentuk peran aktif. (2) Pembimbingan sebagai bentuk peran partisipatif. (3) Pemberian nasehat dan teguran sebagai kombinasi peran aktif. (4) Penyelesaian konflik sebagai peran aktif. Dan (5) Penanaman nilai keagamaan dan keteladanan wali kamar sebagai kombinasi peran partisipatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha mengenai peran wali kamar dalam pencegahan perilaku *bullying* pada santri putri (banat), peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Wali Kamar

Wali kamar diharapkan dapat terus mempertahankan pendekatan personal dan kedekatan emosional yang selama ini telah dibangun bersama santri. Selain melakukan pengawasan secara konsisten, wali kamar disarankan untuk lebih peka terhadap interaksi sosial yang tidak terlihat langsung seperti kelompok kecil yang berpotensi memicu gosip dan tindakan saling menyindir. Wali kamar juga perlu membiasakan kultur komunikasi

terbuka dan jujur di dalam kamar agar setiap kesalahpahaman antarsantri dapat dimediasi sejak dini.

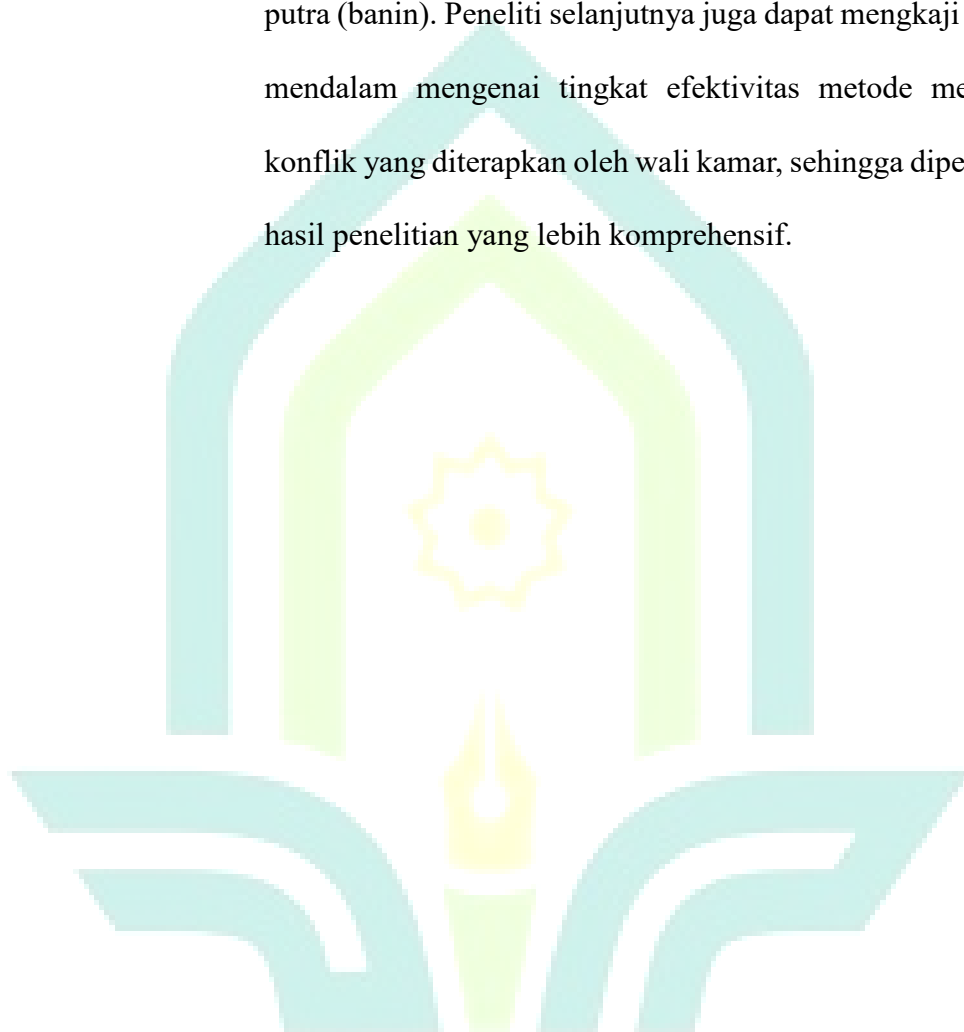
2. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat meningkatkan kepekaan empati dan kesadaran untuk saling menghargai antarteman sekamar maupun selingkungan pondok. Santri juga disarankan untuk mulai meninggalkan kebiasaan komunikasi tidak langsung seperti menggossip atau saling menyindir, dan beralih menggunakan komunikasi yang terbuka, jujur, dan baik ketika menghadapi masalah atau pelanggaran kebersihan di dalam kamar. Selain itu, santri diharapkan tidak ragu untuk memanfaatkan wali kamar sebagai ruang aman untuk bercerita sebelum kesalahpahaman kecil berubah menjadi konflik yang lebih besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada peran wali kamar dalam lingkup asrama santri putri (banat) serta berfokus pada potensi *bullying* yang bersifat verbal dan relasional. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas lokasi

atau melibatkan informan yang lebih beragam, seperti pengasuh utama, guru bimbingan konseling (BK) pesantren, atau melakukan komparasi dengan kompleks asrama santri putra (banin). Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam mengenai tingkat efektivitas metode mediasi konflik yang diterapkan oleh wali kamar, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aunullah, I., Rofiqi, Kholil, M., Windari, S. E., & Abdulghani, N. A. (2024). *Mitigation Of Bullying On Students In Pesantren; Foster Carer Strategy*. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 08(02), 262–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v8i2.10415>
- Azimah, Muyasaroh, & Imron, K. (2024). *Peran Musyrifah dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Santri di Asrama*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 39553–39561.
- Barus, J., Syahlan, A., & Lubis, M. I. (2025). *Peran Wali Kamar Dalam Pendidikan Non-Formal di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Kota Tebing Tinggi*. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 3, 358–362.
- Coloroso, B. (2008). *The Bully, The Bullied, and The Bystander: From Preschool to high school-How Parent and Teacher Can Help Break the Cycle of Violence*. Happercollins.
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian* (Vol. 11, Issue 1). CV. Hira Tech.
- Efendi, A., Zahid, R. A., Makhfud, & Fajar, A. S. M. (2023). *Peningkatan Perilaku Sosial Santri Melalui Peran Wali Asuh di Pesantren*. *Jurnal Studi Keislaman*, 3(2), 199–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i2.40>
- Fadli, R. M. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauzi, A. A., & Horna, R. (2024). *Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mencegah Bullying Di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang*. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(11), 908–915.
- Gunawan, J. H., & Zubaidah, E. (2024). *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Di Kampung Tualang Kecamatan Tualangkabupaten Siak*. *Journal of Public Administration Review*, 1(2), 868–881.

- Haru, E. (2023). *Perilaku Bullying di Kalangan Pelajar*. Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural, 11, 59–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.60130/ja.v11i2.111>
- Jannah, A. T., & Setiawati, D. (2022). *Bullying Relasional Pada Siswa di Sekolah*. Jurnal Bimbingan Konseling UNESA, 12.
- Kamaliyah, A. M. Al. (2025). *Peran wali kamar sebagai pengganti orang tua terhadap santri di pondok pesantren fadlun minalloh pleret, bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik, 04(048).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook Edition 3 -- Matthew B.Miles,A.Michael Huberman -- 2014 -- Johnny Saldana,SAGE* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Nawir, Muhammad. Pratiwi, Asri. Firdaus, anniswah, Nevianti. femilianita. T, Hikmawati. Nasrullah. Rofika, N. (2026). *Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar Dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11386>
- Nurjaman, J., Setiawan, A., & Rochaeni, A. (2025). *Peran Walikota Dalam Menerapkan Prinsip-Prinsip Good Governance di Kota Bandung*. Jurnal Prinsip, 2(1), 110–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/prinsip.v2i1.4726>
- Nurwahidah, Y., Pebrianti, N., Faidah, K. N., & Amini, S. (2025). *Peran Pembina Asrama Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan santri di LPK Jamilurrahman Putri Yogyakarta*. Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah, 10(4), 1463–1472. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.917>
- Octavia, F., Aulia, N., Billa, S., Wiranatan, D. S., Gilang, M., & Zahro, N. I. (2025).

- Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Seminar Psikologi dan Pembuatan Poster Anti Bullying pada Santri di Ponpes Wadil Ulum Purworejo Margoyoso Pati. Jurnal Sandimas : Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, April, 120–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/r6w3dx19>*
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Blackwell Publishing.
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan Bullying , Penyebab , Efek , Pencegahan dan Solusi. *Jurnal Syntax Dmiration*, 5(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1071>
- Rani, Rathomi, A., & Muspian. (2026). Peran Pengasuh Santri dalam Mencegah Terjadinya Bullying di Pondok Pesantren Muhammad Basiuni Imran Tahun Pelajaran 2024-2025. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(12), 1767–1773.
- Rigby, K. (2002). *New Perspectives On Bullying*. Jessica Kingsley Publishers London and Philadelphia.
- Sanjaya, D., & Wasliman, E. D. (2026). Implementasi Program Pesantren Ramah Anak Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying di Kalangan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Basyariyah Bandung). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11, 170–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40021>
- Santosa, M., & Sugiarti, R. (2022). Studi Literatur: Perilaku Bullying Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 474–481. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6585>
- Saputra, A. (2023). Karakteristik Pelaksanaan Pembinaan Santri di Asrama Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 1–8.
- Sari, D. R. (2025). *Strategi Pembina Asrama Dalam Mendisiplinkan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang*. Institut Agama Islam (IAIN) Curup.
- Sari, R. P., Tanod, M. J., & Zahra, S. (2023). Bentuk dan Dampak Bullying pada

- Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Lentera : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 361–370.
- Simangunsong, N., Sari, N., Ritonga, H. D., & Zona, M. (2023). PERAN GURU DALAM MENGATASI BULLYING DI SD NEGERI. *Journal of Educational Research and Practice*, 1(November).
- Soekanto, S. (1983). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Issue 201311013). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RND. In *Sustainability (Switzerland)* (2nd ed., Vol. 11, Issue 1). CV ALFABETA.
- Sulastri. Rustiyarso. Salim, I. (2018). Interaksi Sosial Antar Santriwati Berbagai Etnik di Pondok Pesantren Mathlaul' Anwar Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 1–14.
- Sulung, Undari. Muspawi, M. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Ulum, M., & Haq, A. A. (2023). Peran Wali Asuh Dalam Upaya Menciptakan Nilai-Nilai Religius di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Salwatuna Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 1–10.
<https://ejournal.stitta.ac.id/index.php/salwatuna/issue/view/19>
- Ummah, S. Z., Zumrotun, E., & Muhaimin, M. (2025). Dampak Psikologis Bullying terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Mindahan. *Janacitta : Journal of Primary and Children's Education*, 8(024).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35473/janacitta.v8i1.3788>
- Volk, A. A., Dane, A. V., & Marini, Z. A. (2014). What is bullying ? A theoretical redefinition. *Developmental Review*, 34(4), 327–343.
<https://doi.org/10.1016/j.dr.2014.09.001>

- Walalayo, F., Walalayo, C., Surlialy, S., & Eleujaan, N. (2025). Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Di Lingkungan SMP Negeri 119 Maluku Tengah. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(9), 1946–1952.
- Yusuf, H., Fadjarajani, S., Mulya, G., & Marwan, I. (2025). Model Pendidikan Karakter Qur'ani untuk Pencegahan Perundungan Anak di Sekolah / Pesantren Qur'anic Character Education Model for Preventing Child Bullying in Schools / Islamic Boarding Schools. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 735–748.
[https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2084](https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2084)
- Zaneva, M., Minnick, E., Nahar, Ginting, V., Aryani, F., Ohan, F., Haryanti, R. H., Winarna, S., Arsianto, Y., Budiyawati, H., Widowati, E., Saraswati, R., Kristianto, Y., Suryani, Y. E., Ulum, D. F., & Bowes, L. (2023). Social Norms Predict Bullying: Evidence from an Anti - Bullying Intervention Trial in Indonesia. *International Journal of Bullying Prevention*, 7(4), 253–265.
<https://doi.org/10.1007/s42380-023-00176-8>
- Zellin, E. M. (2022). *Peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.